



Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terhadap Kunjungan Wisatawan Lokal Di Kebun Stroberi (*Fragaria chiloensis* L.) Kawasan Wisata Tongkoh Kabupaten Karo

*Factors Influencing Local Tourist Visits in the Estate Strawberry (*Fragaria chiloensis* L.) Tongkoh Tour Area, Karo District*

Listra Berutu*, Bambang Hermanto & Gustami Harahap

Prodi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Medan Area, Indonesia

Corresponding Email: *listrabrt1@gmail.com

Abstrak

Kebun Stroberi Petik Sendiri ini merupakan salah satu lokasi wisata perkebunan Stroberi yang menawarkan nuansa berbeda dari tempat wisata pada umumnya, yaitu pembelian stroberi dengan cara memetik langsung dari pohonnya, serta menawarkan kesejukan udaranya dan keindahan kebun stroberi yang tertata dengan rapi, kita juga dapat melihat proses perawatan stroberi secara langsung, sehingga berwisata kita tidak hanya merasakan kepuasan atas tempat tersebut, melainkan mendapatkan ilmu tentang merawat stroberi dengan baik yang dapat kita terapkan suatu saat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kunjungan wisatawan di kebun stroberi Kawasan Wisata Tongkoh Kabupaten Karo. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data kuisioner yang diambil langsung dari pengunjung yang sedang berkunjung di kebun stroberi Kawasan Wisata Tongkoh Kabupaten Karo. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 94 sampel, dengan menggunakan teknik *accidental sampling* (Sampel Kebetulan). Metode analisis yang digunakan adalah analisis Regresi Linier Berganda. Berdasarkan hasil penelitian tentang Faktor-faktor yang Mempengaruhi Terhadap Kunjungan Wisatawan di Kebun Stroberi Kawasan Wisata Tongkoh maka penulis dapat menyimpulkan bahwa : (1) Variabel harga stroberi tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kunjungan wisata. (2) Variabel kualitas stroberi, kualitas pelayanan, dan lokasi berpengaruh signifikan terhadap kunjungan wisata.

Kata Kunci: Wisatawan; Kebun Stroberi

Abstract

This Self Picking Strawberry Garden is one of the tourist locations for Strawberry plantations that offers a different feel from tourist attractions in general, namely buying strawberries by picking directly from the tree, and offering the cool air and the beauty of a neatly arranged strawberry garden. care for strawberries directly, so that our tour not only feels satisfaction with the place, but also gains knowledge about caring for strawberries properly that we can apply someday. This study aims to determine the factors that influence tourist visits to strawberry plantations in the Tongkoh Tourism Area, Karo Regency. This research is a quantitative descriptive research. This study uses questionnaire data taken directly from visitors who are visiting the strawberry garden in the Tongkoh Tourism Area, Karo Regency. The sample in this study amounted to 94 samples, using accidental sampling technique (accidental Sample). The analytical method used is Multiple Linear Regression analysis. Based on the results of research on Factors Affecting Tourist Visits at Strawberry Gardens in Tongkoh Tourism Area, the authors can conclude that: (1) Strawberry price variables have no significant effect on tourist visits. (2) The variables of strawberry quality, service quality, and location have a significant effect on tourist visits.

Keywords: Tourist; Strawberry Garden

How to Cite: Berutu, L. Hermanto, B. & Harahap, G. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terhadap Kunjungan Wisatawan Lokal Di Kebun Stroberi (*Fragaria chiloensis* L.) Kawasan Wisata Tongkoh Kabupaten Karo. *CULTIVATE: Journal of Agriculture Science*, 1(1) 2023: 20-32,

PENDAHULUAN

Tanaman Stroberi merupakan salah satu tanaman buah-buahan yang mempunyai nilai ekonomi yang tinggi. Daya pikatnya terletak pada warna buah yang merah mencolok dengan bentuk yang mungil, menarik, serta rasayang manis segar. Sumatera Utara terdapat salah satu jenis tanaman hortikultura yang sesuai di daerah beriklim tropis yaitu stroberi, yang mana banyak dijumpai dan sudah cukup lama dibudidayakan di Kabupaten Karo. Jenis tanaman ini mempunyai prospek yang cukup baik, ditinjau dari segi kemampuan produksi, tanaman ini dapat dipanen 4 kali dalam setahun. Disamping itu untuk memenuhi kebutuhan pasar dalam penyediaan buah-buah guna menunjang program pariwisata. Minat masyarakat untuk menanam stroberi semakin meningkat. Hal ini disebabkan oleh budidaya stroberi sangat menguntungkan, juga mempunyai arti penting dalam usaha peningkatan gizi masyarakat (Soemadi, 2015).

Sumatera Utara merupakan wilayah dengan tingkat kesuburan yang tinggi dan cukup baik untuk ditanami tanaman hortikultura termasuk tanaman stroberi. Berikut merupakan luas lahan dan produksi tanaman stroberi di Kabupaten Karo Sumatera Utara.

Tabel 1. Luas lahan, Luas panen, Produksi, dan Produktivitas Stroberi Kabupaten Karo tahun 2013-2017

Tahun	Luas lahan (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Kw/Ha)
2013	25	49	482	98,27
2014	9	20	104	52,00
2015	20	25	111	44,40
2016	20	25	235	94,00
2017	15	25	266	76,00

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Karo 2018

Berdasarkan Tabel 1. Dapat diketahui bahwa pada tahun 2013 produksi stroberi sebanyak 482 ton dengan produktivitas 98,27 Kw/Ha pada luas lahan 25 Ha. Kemudian pada tahun selanjutnya 2014 terjadi penurunan hasil produksi stroberi sebanyak 104 ton dengan produktivitas 52,00 Kw/Ha pada luas lahan 9 Ha. Pada tahun 2017 terjadi peningkatan produktivitas sebanyak 76,00 Kw/Ha dengan Produksi sebanyak 266 ton pada luas lahan 15 ha.

Kabupaten Karo adalah sebuah tempat rekreasi yang sudah tidak asing lagi bagi orang-orang yang suka mengexplore daerah-daerah dengan spot alam yang sangat menawan. Salah satu destinasi yang populer dan banyak diminati di Kabupaten Karo



yaitu berwisata ke kebun Stroberi Petik Sendiri. Kebun Stroberi Petik Sendiri ini merupakan salah satu lokasi wisata perkebunan Stroberi yang menawarkan nuansa berbeda dari tempat wisata pada umumnya, yaitu pembelian stroberi dengan cara memetik langsung dari pohonnya, serta menawarkan kesejukan udaranya dan keindahan kebun stroberi yang tertata dengan rapi, kita juga dapat melihat proses perawatan stroberi secara langsung, sehingga berwisata kita tidak hanya merasakan kepuasan atas tempat tersebut, melainkan mendapatkan ilmu tentang merawat stroberi dengan baik yang dapat kita terapkan suatu saat.

Pada Undang-undang Peraturan Daerah Sumatera Utara Nomor 5 Tahun 2018 Tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Provinsi Sumatera Utara Pasal 14 bahwa Desa Tongkoh termasuk kawasan wisata. Desa Tongkoh memiliki sumber daya pariwisata potensial untuk menjadi daya tarik wisata dan memiliki citra yang dikenal secara luas, memiliki potensi pasar, baik skala daerah, nasional maupun internasional.

Dari jenis usaha, pariwisata termasuk dalam usaha yang mempunyai nilai ekonomi, sehingga pariwisata merupakan sebagai sebuah proses yang akan menghasilkan nilai tambah terhadap barang-barang dan jasa sebagai suatu kesatuan produk nyata (*real goods*) atau yang berupa jasa (*service*) yang dihasilkan oleh proses produksi (Mawardi, Syechalad dan Syahnur, 2014). Pariwisata akan terus menerus menjadi pendorong dan penyumbang dalam pelaksanaan pembangunan berbagai jenis proyek dalam berbagai sektor bagi negara berkembang dan ekonomi masyarakat. Hal tersebut lebih cenderung terjadi di dunia dan yang menjadi salah satunya adalah Indonesia (Hermansyah dan Waluya, 2012).

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi seseorang dalam melakukan kegiatan perjalanan wisata. Sebagian besar tujuan utama mereka dalam melakukan kegiatan berwisata adalah untuk bersenang-senang seperti pada tujuan berwisata pada umumnya. Namun tidak jarang terdapat orang-orang yang juga memanfaatkan waktu dalam bersenang-senang sekaligus untuk memperluas wawasan, pengetahuan serta keterampilan baru. Dengan kata lain mereka tidak hanya melakukan kegiatan bersenang-senang atau melihat-lihat namun juga memiliki tujuan yang lebih yaitu untuk mendapatkan sesuatu yang berharga yang tidak mungkin didapatkan dari tempat asalnya. Kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang wisatawan biasanya dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri sendiri (faktor internal) seperti kesehatan,



pendidikan, keuangan, usia, asal dan faktor dari luar (faktor eksternal) seperti iklim, letak geografis, atraksi, fasilitas serta kemudahan mencari informasi dan lain sebagainya, sehingga industri pariwisata dalam pelaksanaannya sangat penting untuk memperhatikan segalanya agar keinginan wisatawan yang ingin melakukan perjalanan wisata dapat terpenuhi (Amalina, 2017).

Menurut Yoeti (2008) faktor-faktor yang akan menentukan kunjungan wisata ditentukan oleh beberapa faktor seperti kemudahan berkunjung atau aksesibilitas ke daerah kunjungan wisata, daya tarik wisata, fasilitas yang diberikan serta promosi atau pemasaran yang terinci agar wisatawan paham mengenai daerah tujuan wisata tersebut.

Pengunjung yang datang ke kebun Stroberi dapat menikmati produk dan fasilitas yg disediakan oleh pengelola. Dari segi lokasi yang mudah di jangkau, dekat dengan fasilitas-fasilitas umum, atau mungkin dekat dengan jalan raya. Dari segi kualitas produk di kebun stroberi memiliki citra rasa yang enak dan siap untuk dimakan serta penampilan produk sangat menarik. Dari segi pelayanan menyediakan tempat parkir, menyediakantopi caping, keranjang tempat Stroberi, pondok-pondok untuk bersantai, dan toilet. Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terhadap Kunjungan Wisatawan Lokal Di Kebun Stroberi (*Fragaria Choiloensis* L.) Kawasan Wisata Tongkoh Kabupaten Karo”.

METODE PENELITIAN

Penentuan tempat penelitian ini dilakukan secara sengaja (*purposive*) yaitu di Desa Tongkoh, Kecamatan Dolat Rayat Kabupaten Karo, Sumatera Utara dan Waktu penelitian selama bulan Desember. Dalam penelitian penulis membutuhkan populasi untuk menentukan sampel yang akan diteliti. Populasi adalah wilayah generalisasi objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Penentuan populasi merupakan tahapan penting dalam penelitian. Populasi dapat memberikan informasi atau data yang berguna bagi suatu penelitian. Populasi dalam penelitian ini yaitu pengunjung yang sedang berkunjung di Kebun stroberi Sembiring Gurki, Kebun stroberi Rini Colia, dan Kebun stroberi Purba Family sebanyak 1680 orang. Sampel terpilih adalah siapa saja yang secara kebetulan/*insidental* bertemu dengan peneliti di lokasi



penelitian dan bersedia diwawancarai menggunakan kuesioner yang valid dan reliabel (Sugiyono, 2009). Metode pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode survey. Data yang dikumpulkan berupa data primer dan sekunder. Pengumpulan data primer dilakukan menggunakan metode wawancara dengan daftar pertanyaan (kuisisioner) kepada pengunjung wisatawan.

Metode analisis data pada penelitian ini menggunakan empat analisis yaitu Analisis Regresi Linear Berganda, Koefisien Determinasi, Uji t dan Uji f. Dalam upaya menjawab permasalahan dalam penelitian ini maka digunakan analisis regresi linear berganda (*Multiple Regression*). Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menganalisis pengaruh antara variabel independent terhadap variable dependen.

Regresi Linear Berganda adapun rumus regresi linear berganda dituliskan sebagai berikut.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Kunjungan Wisata (Orang/bulan)

a = Konstanta

X1 = Harga StroberiRp/Kg

X2 = Kualitas Stroberi

X3 = Kualitas Pelayanan

X4 = Lokasi

e = Standart eror

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui ketepatan model yang menyatakan besarnya daya menerangkan variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) pada fungsi tersebut digunakan koefisien determinasi (R^2) atau *R square* untuk satu atau dua variabel independen.

Koefisien Determinasi adapun rumus koefisien determinasi dituliskan sebagai berikut ini.

$$R^2 = \frac{ESS}{TSS}$$

Keterangan:

ESS : Jumlah kuadrat yang dijelaskan (*Explained Sum of Squares*)

TSS : Jumlah kuadrat total (*Total Sum of Squares*)



Pengujian secara parsial dilakukan dengan menggunakan uji t yang bertujuan untuk menguji parameter estimasi secara parsial dengan tingkat kepercayaan tertentu dan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel independen.

Rumus yang digunakan uji t yaitu:

$$t_{hitung} = b_i ; t_{tabel} = [t_{\alpha/2, (n-2)}]$$

dimana:

b_i : koefisien regresi ke-i ; $i = 1,2,3,\dots,k$

S_{b_i} : standar deviasi b_i

k : jumlah variabel

n : jumlah sampel

Kriteria pengujian :

$t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak

$t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima

Uji f tujuannya adalah untuk menguji variabel independen manakah yang paling dominan berpengaruh terhadap variabel dependennya.

Rumus yang digunakan uji f yaitu:

$$F_{hitung} = \frac{ESS}{k-1} ; F_{tabel} = F_{\alpha}(k, n-k-1)$$

$$\frac{RSS}{n-1}$$

dimana:

RSS : Jumlah kuadrat residu (Residual Sum of Squares)

k : Jumlah Variabel

n : Jumlah sampel

Kriteria pengujian:

$F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 diterima

$F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 ditolak



HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 1. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.709	1.241		3.794	.000
	Harga Stroberi (X ₁)	-.004	.068	-.005	-.062	.950
	Kualitas Stroberi (X ₂)	.463	.082	.432	5.627	.000
	Kualitas Pelayanan (X ₃)	.128	.054	.177	2.373	.020
	Lokasi (X ₄)	.474	.083	.440	5.735	.000

a. Dependent Variable: Kunjungan Wisata

Sumber: Hasil uji validitas dengan SPSS, 2022

Sehingga Berdasarkan Tabel 11, dapat diuraikan persamaan regresi berganda yaitu sebagai berikut:

$$Y = 4.709 - 0,004X_1 + 0,463X_2 + 0,128X_3 + 0,474X_4 + e$$

Berdasarkan hasil pada Tabel 1, diketahui:

Nilai konstanta sebesar 4.709 artinya apabila nilai harga stroberi, kualitas stroberi, kualitas pelayanan dan lokasi bernilai nol, maka kunjungan wisata akan sebesar 4.709. Koefisien regresi variabel harga stroberi sebesar -0,004 bermakna jika variabel harga stroberi meningkat 1%, maka akan menurunkan satu satuan minat kunjungan wisata sebesar -0,004 % dengan asumsi variabel lainnya tetap atau sama dengan nol.

Koefisien regresi variabel kualitas stroberi sebesar 0,463 bermakna jika variabel kualitas stroberi meningkat 1%, maka akan menaikkan satu satuan minat kunjungan wisata sebesar 0,463% dengan asumsi variabel lainnya tetap atau sama dengan nol. Koefisien regresi variabel kualitas pelayanan sebesar 0,128 bermakna jika variabel kualitas pelayanan meningkat 1% maka akan menaikkan satu satuan minat kunjungan wisata sebesar 0,128% dengan asumsi variabel lainnya tetap atau sama dengan nol. Koefisien regresi variabel lokasi sebesar 0.474 bermakna jika variabel lokasi meningkat 1% maka akan menaikkan satu satuan minat kunjungan wisata sebesar 0.474% dengan asumsi variabel lainnya tetap atau sama dengan nol.

Koefisien Determinasi

R Square merupakan kemampuan variabel bebas yang menerangkan terhadap variabel terikat. Semakin besar nilai R square maka semakin besar kemampuan variabel bebas menjelaskan pada variabel terikat.

Tabel 2. Hasil Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.723 ^a	.523	.501	.618

a. Predictors: (Constant), Lokasi, Kualitas Pelayanan, Harga Stroberi, Kualitas Stroberi

Sumber : Hasil uji validitas dengan SPSS, 2022

Berdasarkan Tabel 12 diketahui nilai R square sebesar 0,501 hal ini berarti kunjungan wisata (Y) dapat dipengaruhi secara signifikan oleh variabel harga stroberi (X1), kualitas stroberi (X2), kualitas pelayanan (X3) dan lokasi (X4) sebesar 50,1%, sedangkan sisanya sebesar 49,9% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dijelaskan dalam model penelitian ini.

Uji t

Uji t yaitu menguji seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengambilan keputusan berdasarkan perbandingan nilai t hitung dan nilai kritis sesuai dengan tingkat signifikan yang digunakan 0,05.

Tabel 13. Hasil Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.709	1.241		3.794	.000
	Harga Stroberi	-.004	.068	-.005	-.062	.950
	Kualitas Stroberi	.463	.082	.432	5.627	.000
	Kualitas Pelayanan	.128	.054	.177	2.373	.020
	Lokasi	.474	.083	.440	5.735	.000

a. Dependent Variable: Kunjungan Wisata

Sumber : Hasil uji validitas dengan SPSS, 2022

Berdasarkan data pada Tabel 3, maka hasil pengujian hipotesis yang diperoleh adalah diketahui bahwa harga stroberi tidak berpengaruh signifikan terhadap kunjungan wisata. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi (0,950 > 0,05) dan nilai t hitung lebih



kecil dari nilai t tabel ($-0,062 < 1,98$). Ini berarti bahwa H_0 diterima atau dengan kata lain harga stroberi tidak memiliki pengaruh terhadap kunjungan wisata.

Diketahui bahwa kualitas stroberi berpengaruh positif signifikan terhadap kunjungan wisata. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi yaitu ($0,000 < 0,05$) dan nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel ($5,627 > 1,98$). Ini berarti bahwa H_0 ditolak atau dengan kata lain kualitas produk memiliki pengaruh yang positif terhadap kunjungan wisata. Diketahui bahwa kualitas pelayanan berpengaruh positif signifikan terhadap kunjungan wisata. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi yaitu ($0,020 < 0,05$) dan nilai t hitung lebih kecil dari nilai t tabel ($2,373 < 1,98$). Ini berarti bahwa H_0 ditolak atau dengan kata lain kualitas pelayanan memiliki pengaruh yang positif terhadap kunjungan wisata. Diketahui bahwa lokasi berpengaruh positif signifikan terhadap kunjungan wisata. Hal ini dapat dilihat nilai signifikansi yaitu ($0,000 < 0,05$) dan nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel ($5,735 > 1,98$). Ini berarti bahwa H_0 ditolak atau dengan kata lain lokasi memiliki pengaruh yang positif terhadap kunjungan wisata.

Uji f

Uji f digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh secara bersama-sama simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 4. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	37.250	4	9.313	24.389	.000 ^b
	Residual	33.984	89	.382		
	Total	71.234	93			

a. Dependent Variable: Kunjungan Wisata

b. Predictors: (Constant), Lokasi, Kualitas Pelayanan, Harga Stroberi, Kualitas Stroberi

Sumber : Hasil uji validitas dengan SPSS, 2022

Berdasarkan data pada Tabel 14, maka hasil pengujian hipotesis yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa Harga Stroberi, Kualitas Stroberi, Kualitas Pelayanan, dan Lokasi secara simultan memiliki pengaruh terhadap Kunjungan Wisata. Hal ini dapat kita lihat dari hasil nilai F hitung yaitu sebesar 26,569, dengan nilai F tabel sebesar 2,47. Artinya adalah nilai F hitung $>$ F tabel ($26,569 > 2,47$).

Pengaruh Harga Stroberi Terhadap Keputusan Berkunjung Kekebun Stroberi Wisata Tongkoh

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi tingkat kepuasan menurut Kotler dalam Lupiyoadi dan hamdani (2006:158) harga atau tarif. Produk yang mempunyai kualitas yang sama akan tetapi menetapkan tarif yang lebih murah akan memberikan nilai yang lebih tinggi pada pelanggan. Hasil analisis terhadap variabel harga stroberi tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan berkunjung dapat dilihat dari hasil regresi. Ini disebabkan kebun yang menetapkan harga lebih rendah tidak memiliki luas lahan yang luas sehingga untuk stok stroberi hanya sedikit sedangkan kebun stroberi yang menetapkan harga lebih tinggi memiliki lahan yang luas. Maka pengunjung lebih tertarik berkunjung ke kebun stroberi yang memiliki lahan yang luas Sehingga harga stroberi tidak mempengaruhi keputusan pengunjung untuk berkunjung ke kebun stroberi Kawasan Wisata Tongkoh.

Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Keputusan Berkunjung Kekebun Stroberi Wisata Tongkoh

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh kualitas produk terhadap keputusan berkunjung. Dimana kualitas stroberi yang ada ditempat penelitian memiliki kualitas stroberi sangat bagus, stroberi sendiri memiliki citra rasa yang enak, tidak hanya itu stroberi juga dapat bertahan lama karena langsung di petik dari kebun tersebut dan stroberi juga memiliki penampilan yang menarik. Menurut Irawan (2002: 45) kualitas produk adalah driver kepuasan konsumen yang multidimensi. Bagi konsumen, kualitas mempunyai beberapa dimensi. Paling tidak, terdapat beberapa dimensi dari kualitas produk yang perlu diperhatikan oleh setiap perusahaan yang ingin mengejar kepuasan konsumen terhadap kualitas konsumen. Menurut Kotler dan Amstrong (2004) menyatakan bahwa kualitas produk berhubungan erat dengan kemampuan produk untuk menjalankan fungsinya, termasuk keseluruhan produk, keandalan, ketepatan, kemudahan pengoperasian dan perbaikan, atribut bernilai lainnya. Jadi kualitas produk merupakan sekumpulan ciri dan karakteristik dai barang dan jasa yang mempunyai kemampuan untuk memenuhi kebutuhan, merupakan suatu pengertian gabungan dari keandalan, ketepatan, kemudahan, pemeliharaan serta atribut-atribut lainnya dari suatu produk. Kualitas produk adalah segala sesuatu yang



ditawarkan kepada pasar untuk memuaskan suatu keinginan atau kebutuhan, termasuk barang fisik, jasa, pengalaman, acara, orang, tempat, properti, organisasi, informasi dan ide. Menurut Kotler (2005) dari pendapat yang dikemukakan di atas dapat disimpulkan bahwa kualitas produk juga memiliki peranan penting karena kualitas produk adalah hal pertama yang dinilai konsumen dan menjadikan suatu pengalaman yang dapat menarik pelanggan potensial apabila mereka merasa terpuaskan dengan produk tersebut.

Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Berkunjung Kekebun Stroberi Wisata Tongkoh

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh kualitas pelayanan terhadap keputusan berkunjung. Yang mana ditempat penelitian tersebut para pekerja/karyawannya ramah, cepat merespon pengunjung yang datang dan cepat dalam melayani pengunjung tidak hanya itu kebun tersebut juga menyediakan fasilitas seperti topi caping untuk pengunjung dan keranjang buah untuk memudahkan pengunjung dalam memetik buah stroberi dan karyawan juga memberikan informasi yang jelas dan mudah untuk dimengerti. Kualitas layanan adalah suatu bentuk penilaian konsumen terhadap tingkat layanan yang diterima dengan tingkat yang diharapkan. Faktor lain yang dapat mempengaruhi keputusan berkunjung adalah kualitas pelayanan upaya pemenuhan kebutuhan dan keinginan konsumen serta ketetapan penyampaian dalam mengimbangi harapan konsumen (Tjiptono, 2007). Pelayanan yang baik dapat menentukan keputusan berkunjung adalah kualitas jasa yaitu: bukti fisik atau (Tangible), keandalan (Reliability), daya tanggap (Responsiveness), jaminan (Assurance) dan Empathy. Kualitas dari layanan yang diberikan oleh kebun stroberi kawasan wisata tongkoh sangat erat kaitannya dengan keputusan berkunjung. Apabila kebun stroberi memberikan kualitas pelayanan yang baik dan memenuhi harapan, maka konsumen merasa puas. Begitu juga sebaliknya, jika kualitas pelayanan yang diberikan tidak memenuhi harapan konsumen maka konsumen akan merasa tidak puas. Kualitas Pelayanan yang baik yang ditawarkan pada konsumen merupakan daya tarik konsumen untuk tetap setia berkunjung lagi.

Pengaruh Lokasi Terhadap Keputusan Berkunjung Kekebun Stroberi Wisata Tongkoh



Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variabel lokasi berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Keputusan Berkunjung Pada Kebun Stroberi Kawasan Wisata Tongkoh. Terjadi hubungan positif antara lokasi dengan keputusan berkunjung pada Kebun Stroberi Kawasan Wisata Tongkoh. Artinya semakin baik lokasi yang diberikan oleh pihak Kebun Stroberi Kawasan Wisata Tongkoh maka semakin meningkat juga keputusan berkunjung. Stroberi pada habitatnya merupakan tanaman dataran tinggi yang tumbuh subur jika di daerah yang bersuhu dingin. Sehingga lokasi penelitian sangat tepat untuk pertumbuhan buah stroberi. Selain itu kebun stroberi ini berlokasi pada tempat yang mudah dijangkau serta alat transportasi menuju kebun juga mudah untuk dijangkau. Tidak hanya itu, kondisi lingkungan kebun stroberi bersih, nyaman dan indah. Beberapa kebun stroberi juga memiliki area parkir yang luas. Untuk meningkatkan keputusan berkunjung pada Kebun Stroberi Kawasan Wisata Tongkoh untuk lebih memperhatikan lokasi. Agar lokasi Kebun Stroberi Kawasan Wisata Tongkoh dapat meningkatkan keputusan berkunjung masyarakat untuk berkunjung ke Kebun Stroberi Kawasan Wisata Tongkoh. Minimal dengan memperbaiki akses lokasi Kebun Stroberi Kawasan Wisata Tongkoh, memberikan sarana tempat parkir yang luas dan aman dan memberikan arah petunjuk jalan menuju lokasi pada Kebun Stroberi Kawasan Wisata Tongkoh sehingga dari hal tersebut pengunjung merasa puas.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan tidak terdapat pengaruh yang signifikan variabel harga stroberi terhadap variabel kunjungan wisatawan lokal terlihat dari nilai signifikansinya sebesar 0,950. Terdapat pengaruh yang signifikan variabel kualitas stroberi terhadap variabel variabel kunjungan wisatawan lokal terlihat dari nilai signifikansinya sebesar 0,000. Terdapat pengaruh yang signifikan variabel kualitas pelayanan terhadap variabel variabel kunjungan wisatawan lokal terlihat dari nilai signifikansinya sebesar 0.020.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalina D. (2017). Faktor yang Mempengaruhi Proses Pengambilan Keputusan Wisatawan Berkunjung ke Objek Wisata Religi Masjid Agung Islamic Center Kabupaten Rokan Hulu. *Jurnal Online Mahasiswa FISIP Universitas Riau*. Vol. 4
- Budiman, S dan Saraswati, D. (2008). *Berkebun Stroberi Secara Komersial*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Dwi Purwanti, N. (2014). Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Mojokerto Tahun 2006-2013. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 2(3). Gunawan, L. W. 1996. *Stroberi*. Penebar Swadaya, Jakarta.



- Gunawan, L. W. (1996). Stroberi. Penebar Swadaya. Jakarta. 81 hal.
- Gustiyana, H. (2003). Analisis pendapatan usaha tani untuk produk pertanian. Salemba Empat, Jakarta.
- Hermansyah D. dan Waluya B. (2012). Analisis Faktor-Faktor Pendorong Motivasi Wisatawan Nusantara Terhadap Keputusan Berkunjung ke Kebun Raya Bogor. *Journal Tourism and Hospitality Essentials*. Vol. 2 No. 1.
- Jufriansyah, M. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi pendapatan Dan Kelayakan Usaha Agrowisatastrawberry (*Fragaria Choiloensis L.*) Petik Sendiri. Universitas Medan Area. Medan
- Liawan, C., & Van Harling, V. (2019). Analisis Perlakuan Akuntansi Pendapatan Jasa Konstruksi pada Pt. Agrindo Makmur Abadi. *Soscied*, 2(1), 44-51. <https://doi.org/10.32531/jsoscied.v2i1.169>
- Lupiyoadi dan Hamdani, (2006). Manajemen Pemasaran Jasa Edisi Kedua. Penerbit Salemba Empat: Jakarta
- Pranata N.I. dan Rahanatha G.B. (2013). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Wisatawan Domestik Berkunjung ke Bali Safari & Marine Park, Gianyar Bali. E-jurnal Manajemen Universitas Udayana. Vol. 2 No. 8, dalam "http://ojs.unud.ac.id/index.php/ Managemen, diakses 23 November 2018.
- Rukmana, R., (1998), Stroberi : Budi Daya dan Pascapanen, Kanisius, Yogyakarta.
- Soekadijo, R. G. (2000). Anatomi Pariwisata Memahami Pariwisata Sebagai Systemic Linkage. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Seokartawi. (1995). Analisis Usaha Tani. Penerbit VI. Jakarta

